

DAFTAR REFERENSI

- Abe, Jo A. A. & Izard, C. E. (1999). The development functions of emotions: An analysis in terms of differential emotions theory. *Cognitive and emotion*. 13 (5), 523-549.
- Aini, F.Q. (2004). *Kecerdasan emosi dan agresivitas pada remaja akhir*. Depok: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ali & Asrori. (2004). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anastasi, A. & Urbina, S. (1997). *Psychological testing*. (7th ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Bar-On, R. (2006). The Bar-On model of emotional-social intelligence (ESI). *Psicothema*, 18, supl., 13-25.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2002). *Social psychology*. (5th ed.). boston: Allyn & Bacon.
- Ciarrochi, J., Forgas, J.P., Mayer, J.D. (2001). *Emotional intelligence in everyday life: A scientific inquiry*. USA: Psychology Press.
- Cronbach (1960). *Essentials of psychological testing*. (2nd ed.). New York: Harper & Row Publishers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Maret 2008. <http://www.depdiknas.go.id>

Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. 7 April 2008. <http://www.depdiknas.go.id>

Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. 8 Maret 2008. <http://www.depdiknas.go.id>

Dhofier, Z. (1985). *Tradisi pesantren studi, tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES.

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. (2007). *Trilogi pengembangan Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren*. 8 Maret 2008. <http://www.ditpdpontren.net>

Elliot, S., et al. (2000). *Education psychology*. (3rd ed.). Boston: McGraw Hill.

Feldman, R.D., Olds, S.W. & Papalia, D.E. (2004). *Human development* (9th ed.) New York: McGraw-Hill.

Gall, T.L., Charbonneau, C., Clarke, N.H., & Grant, K, et.al. (2005). Understanding the nature and role of spirituality in relation to coping and health: A conceptual framework. *Canadian psychology*, 46, 2.

Goleman, D. (1995). *Kecerdasan emosi: Mengapa EI lebih penting dari pada IQ?* (Trans.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. London: Bloombury.

Goleman, D. (1999). *Kecerdasan emosi: Untuk mencapai puncak prestasi*. (Widodo, Trans.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gotmann, J. & DeClaire, J. (1998). *Kiat-kiat membesarkan anak yang memiliki kecerdasan emosi*. (T. Hermaya, Trans.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Guilford, J. P. & Fruchter, B. (1978). *Fundamental statistics in psychology and education* (6th ed.). London: McGraw-Hill International Book Company.

Hartini, (2004). Pola permainan sosial: Upaya meningkatkan kecerdasan emosi anak. *Anima. Indonesian Psychological Journal*. Vol. 19, No. 3, 271-285.

Hein, S. (2005). *Definition of emotional intelligence*. 22 Januari 2008. <http://eqi.org/eidefs.htm>

Hetherington, M.E. & Parke, R.D. (1993). *Child psychology: A contemporary view point* (4th ed.) New York: McGraw-Hill.

Harrod, N.R., & Scheer, S.D. (2005). An exploration of adolescent emotional intelligence in relation to demographic characteristic. *Adolescence*, 40, 159.

Hurlock, E. B. (1979). *Personality development*. New Delhi: McGraw Hill.

Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Terj. Developmental psychology: A life-span approach (5th ed.) Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Jalaluddin. (2005). *Psikologi agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kaplan, R.M., & Saccuzzo, D.P. (2005). *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues* (6th ed). Belmont: Wadsworth.

Kerlinger, F. N. & Lee, h. B. (2000) *foundations of behavioral research*. New York: Horcourt College Publishers.

Kline, P. (1986). *A handbook of test construction: Introduction to psychometric design*. New York: Collin Cooper.

Koentrary, A.S. (2004). *Perbedaan kecerdasan emosi pada siswa akselerasi dan remaja sebaya tingkat SMA*. Depok: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Koentjaraningrat (1977). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Kolopaking & Sarwono. (1998). Nilai religius dan sikap terhadap tayangan erotisme di televisi pelajar SLTA yang beragama Islam di Jakarta. *Jurnal psikologi sosial*. No. IV/Thn.VI/Jan 1998. Depok: Bagian Psikologi Sosial Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Kriminalitas di Jakarta meningkat pada 2007. (2008, 08 April). *Republika Online*. 02 Januari 2008. <http://www.republika.co.id/online>

Kumar, R. (1999). *Research methodology: a step-by-step guide for beginners*. London: Sage Publications.

Lanawati, S. (1999). *Hubungan antara Emotional Intelligence (EI) dengan Inteligensi (IQ) dengan prestasi belajar siswa SMU Methodist di Jakarta*. Depok: Tesis Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Lazari, S. A. (2000). Emotional intelligence, meaning, and psychological well being. A comparison between early and late adolescence. Thesis. Trinity Western University.

LP3ES. (1975). *Profil pesantren*. Jakarta: LP3ES

Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren: Suatu kajian tentang unsur-unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS.

Mayer, J.D., Salovey P., & Caruso D.R. (2004). A further consideration of the issues of emotional intelligence. *Psychological inquiry*. Vol. 15, No. 3, 249-255.

Muiz, A. N. (1987). *Motif-motif sosial dan faktor tujuan atau intension santri atau mahasiswa pendidikan agama tradisional, formal dan informal*. Depok: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Nafis, M. W. (2008). *Pesantren Daar El-Qolam menjawab tantangan zaman*. Tangerang: Daar El-Qolam Press.

Nunnally, J. C. & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory*. (3rd ed.). New York: McGraw Hill.

Ormrod, J.E. (2006). *Educational psychology: Developing learners*. (5th ed.). Ohio: Merrill-Prentice Hall.

Pondok Pesantren Darunnajah. (2007). Jadwal kegiatan harian santri Darunnajah. *Buletin Darunnajah: Media informasi tahunan*, Ed. XXI, 53.

Pusat Kurikulum (2006). *Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006*. 11 Maret 2008. <http://www.puskur.net>

Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Sosial (2004). *Kenakalan remaja sebagai perilaku menyimpang hubungannya dengan keberfungsian sosial keluarga*. 18 Februari 2008. <http://www.depsos.go.id>

Relawu, R.S. (2007). *Hubungan antara religiusitas dengan kecerdasan emosi pada remaja beragama Islam*. Depok: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Robinson, J. P., & Shaver, P. R. (1980). *Measure of social psychological attitudes*. Institute for Social Research. The University of Michigan, USA.

Santrock, J.W. (2003). *Adolescence* (8th ed.) New York: McGraw-Hill.

Saroglou, V., Pichon, I., Trompette, L., Verschueren, M.m & Dernelle, R. (2005). Prosocial behavior and religion: New evidence based on projective measures and peer rating. *Journal for the scientific study of religion*, 44, 3, 323-348.

Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi remaja* (ed. ke-6). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2005). *Psikologi eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.

Sudhita, Romi. (2008, 11 April). Mengapa remaja gampang bunuh diri? *Bali Post*. 14 Januari 2007. <http://www.balipost.co.id/balipostcetaK/2007/1/14/kel1.html>

Tittle, C.R., Welch, M.R., & Grasmic, H.G. (2006). Christian religiosity, self control, and social conformity. *Social forces*, Vol. 84, No. 3.

Yasmadi. (2002). *Moderenisasi pesantren: Kritik Nurcholis Madjid tentang pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.